

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Jakarta Triwulan I-2025:

- Inflasi tahunan DKI Jakarta pada bulan Januari 2025 sebesar 0,14% (yoy), sedangkan pada Februari 2025 Jakarta mengalami deflasi -0,59% (yoy) dan kembali mengalami inflasi pada sebesar 1,02% (yoy) Maret 2025.
- DKI Jakarta pada bulan Januari 2025 mengalami deflasi sebesar -1,50% (mtm), bulan Februari 2025 mengalami deflasi sebesar -0,29% (mtm), dan bulan Maret 2025 tercatat inflasi sebesar 2,00% (mtm).

Komoditas utama penyumbang andil inflasi/deflasi Jakarta (mtm):

- Januari 2025: tarif listrik (-1,94%), tarif angkutan udara (-0,03%), tarif kereta api (-0,02%), telepon seluler (-0,01%) dan tarif kendaraan roda 4 online (-0,01%).
- Februari 2025: tarif listrik (-0,91%), bawang merah (-0,04%), cabai rawit (-0,03%), cabai merah (-0,02%) dan tomat (-0,02%).
- Maret 2025: tarif listrik (1,57%), bawang merah (0,11%), emas perhiasan (0,06%), daging ayam ras (0,05%) dan cabai merah (0,04%).

Komoditas utama penyumbang andil inflasi/deflasi Jakarta (yoy):

- Januari 2025: emas perhiasan (0,38%), tarif angkutan udara (0,15%), beras (0,14%), cabai rawit (0,07%), dan kopi bubuk (0,07%).
- Februari 2025: tarif listrik (-2,88%), cabai merah (-0,12%), tomat (-0,04%), daging ayam ras (-0,02%), dan tarif kereta api (-0,02%).
- Maret 2025: tarif air minum PAM (0,63%), emas perhiasan (0,44%), bawang merah (0,12%), cabai rawit (0,07%), dan kopi bubuk (0,06%).

Risiko inflasi yang perlu diwaspadai ke depan antara lain prakiraan kenaikan suhu dengan berakhirnya musim hujan dan masuknya musim kemarau di Indonesia. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil panen di daerah sentra produksi, utamanya komoditas beras. Kenaikan harga bahan pokok menjelang Idulfitri akibat meningkatnya permintaan. Peningkatan mobilitas yang dapat menyebabkan kenaikan sewa/kontrak rumah pasca Idulfitri juga turut menjadi risiko yang perlu untuk diwaspadai. Di samping itu, pergerakan harga emas secara global juga dapat mendorong tren peningkatan harga emas, hambatan pasokan impor bawang putih, dan beralihnya alih fungsi lahan pertanian.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I-2025 permasalahan pengendalian inflasi di DKI Jakarta

diantaranya:

- Kenaikan harga sejumlah komoditas pangan menjelang bulan Ramadan dan Idulfitri 2025 seiring dengan kenaikan permintaan untuk membuat aneka makanan dan kue-kue untuk berbuka puasa.
- Keterbatasan pasokan bahan pangan terutama bawang putih yang berasal dari impor akibat kenaikan harga di negara asal.
- Fenomena tingginya curah hujan di daerah sentra produksi dan Jakarta menyebabkan terhambatnya sistem logistik.
- Selain itu, penerapan kebijakan *Work From Anywhere* (WFA) menjelang libur nasional Idulfitri 2025 berpengaruh terhadap pola perjalanan dan aktivitas pekerja sehingga berpengaruh terhadap konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) serta permintaan jasa transportasi udara.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Strategi Pengendalian Inflasi 4K Triwulan I-2025 di Jakarta meliputi:

1. Keterjangkauan Harga

- Program Pangan Murah Bersubsidi Tahun Anggaran 2025. Produk pangan yang disediakan pada program ini beragam, yaitu beras 5 kilogram, telur ayam, ikan kembung, daging ayam, daging sapi, serta tambahan susu UHT bagi para penerima manfaat Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus.
- Pasar murah keliling oleh BUMD Pangan menggunakan *food truck/ mobil toko*.
- Melakukan pemantauan dan monitoring harga melalui Informasi Pangan Jakarta (IPJ) dan Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP) untuk menyediakan informasi dalam kebijakan pengendalian dan intervensi harga serta ketersediaan stok pangan.
- Promo Pangan Murah Perumda Pasar Jaya periode Januari – Maret 2025.
- Promo pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu untuk sejumlah produk pangan di jaringan ritel modern Perumda Pasar Jaya (Jakmart, Mini DC, dan lain-lain). Selain itu, ada pula promo setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu (JSM) yang tersedia di jaringan ritel modern dan Perumda Dharma Jaya (Djawara *Meat Shop*).
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan monitoring pasokan dan harga pangan di Pasar Santa, Kota Administrasi Jakarta Selatan pada hari Rabu, 19 Februari 2025. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka pemantauan kecukupan stok, survei harga dan pasokan pangan yang tersedia menjelang Ramadan 2025.
- Kunjungan Gubernur ke Pasar Induk Kramat Jati dalam Rangka Pemantauan Harga Pangan dan Pelepasan Armada Pasar Murah tanggal 10 Maret 2025.
- BUMD Pangan melaksanakan kegiatan Bazar Ramadan di Rusun Pasar Rumput tanggal 15 Maret 2025, kegiatan ini turut dihadiri oleh Wakil Gubernur.
- Penjualan berbagai produk pangan strategis (beras, minyak, bawang merah, bawang putih, dll) di Bazar Produk Kreatif tanggal 17-20 Maret 2025.

2. Ketersediaan Pasokan

Pada tanggal 31 Januari 2025 telah dilakukan penandatanganan kerja sama Adendum Kesepakatan Bersama oleh Pj. Gubernur DKI Jakarta dan Pj. Gubernur Jawa Timur yaitu: Perjanjian Kerja Sama tentang Pengembangan Sektor Peternakan dan Kesehatan Hewan antara Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta dan Dinas Peternakan Jawa Timur; MoU dan Perjanjian *Stanby Buyer/Contract Farming* antara PT Food Station Tjipinang Jaya (Perseroda) dengan BUMD Graha Utama, UD Sahabat Tani, dan Kontak Tani Nelayan Andalan.

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bersama dengan Tim Penggerak PKK Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Tanam Serentak se-DKI Jakarta yang dilaksanakan melalui virtual zoom dan berpusat di lokasi Kelompok Tani Wijaya Kusuma Joglo, Kembangan, Jakarta Barat pada tanggal 21 Januari 2025. Sebanyak 200 ribu bibit tanaman ditanam pada acara tersebut di 291 lokasi secara serentak. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka keikutsertaan Pemprov DKI Jakarta untuk mendukung Program Swasembada Pangan Nasional.
- Food Station menjalin sinergi dengan Satgas Pangan Polri terkait ketahanan pangan pada tanggal 21 Januari 2025.
- Wakil Gubernur DKI Jakarta beserta jajaran pada tanggal 22 Februari 2025 melaksanakan monitoring stok komoditas pangan strategis. Kegiatan diawali dengan peninjauan di *cold storage* daging sapi dan gerai meat shop Perumda Dharma Jaya, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan ketersediaan beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) – PT Food Station Tjipinang Jaya.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta melaksanakan rapat monitoring BBM, Elpiji dan Sembako pada tanggal 10 Februari 2025 membahas langkah-langkah pengendalian inflasi dan memastikan keamanan stok pangan, terutama menjelang bulan Puasa dan Hari Raya Idulfitri. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta terus memantau kelancaran distribusi BBM maupun LPG di seluruh wilayah.
- Menjaga ketersediaan pasokan pangan DKI Jakarta dengan tetap melaksanakan kerja sama antardaerah dengan daerah produsen yang memiliki surplus pangan, dilaksanakan oleh PT Food Station khususnya di Jawa Timur dan Jawa Tengah.
- Wakil Gubernur memimpin Panen Raya serentak pada tanggal 19 Maret 2025. Kegiatan Panen Raya ini berlangsung serentak di 266 titik yang tersebar di berbagai wilayah Jakarta serta program ini merupakan sinergi dengan Pemerintah Pusat untuk mendukung Program Asta Cita terkait Swasembada Pangan.
- Satgas Pangan Polda Metro Jaya melakukan pengecekan stok bahan pokok pangan di Pasar Induk Beras Cipinang tanggal 10 Maret 2025.
- Plt. Walikota Administrasi Jakarta Timur melakukan sidak empat swalayan untuk menjamin ketersediaan stok dan keterjangkauan harga pada tanggal 6 Maret 2025.

3. Kelancaran Distribusi

- Memastikan kelancaran distribusi pangan melalui penjualan komoditas pangan pada gerai-gerai pangan milik BUMD pangan serta toko ritel, antara lain Jakmart, Jakgrosir, FoodHub, dan lain-lain. Penjualan protein hewani melalui Djawara Meat Shop dan food truck oleh Perumda Dharma Jaya.
-

Penjualan protein hewani melalui Djawara *Meat Shop* dan *food truck* oleh Perumda Dharma Jaya.

- Rapat Koordinasi dan Penandatanganan Komitmen pada hari Senin, 10 Februari 2025 antara PT Food Station, Kementerian Pertanian, Perum Bulog serta Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras perihal Penyerapan Gabah Petani untuk mewujudkan Swasembada Pangan.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta pada tanggal 7 Februari 2025 meninjau pangkalan gas *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) bersubsidi di Kramat Jati, Jakarta Timur.
- Wakil Gubernur DKI Jakarta beserta jajaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta meninjau kesiapan kapal angkut pangan untuk kegiatan Pasar Murah di Kepulauan Seribu pada tanggal 20 Maret 2025, untuk memastikan pasokan pangan bagi warga Kepulauan Seribu selama bulan Ramadan dan menjelang Lebaran tetap terpenuhi.
- Penjualan komoditas pangan melalui gerai-gerai pangan, antara lain Jakmart, Jakgrosir, Rumah Beras, dll.

4. Komunikasi Efektif

- Melaksanakan Rapat Koordinasi Penyusunan Program Kerja 2025 dan Capacity Building TPID Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 23 Januari 2025. Pada kegiatan *Capacity Building* terdapat tiga narasumber yaitu Badan Pangan Nasional, BMKG dan Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia. TPID Provinsi DKI Jakarta mendapatkan pandangan tentang kondisi prospek perekonomian dan prediksi terjadinya La Nina yang dapat berdampak pada sektor pangan.
- Mengkomunikasikan *urban farming* kepada masyarakat melalui kanal media sosial.
- Menginformasikan *update* perkembangan inflasi dan upaya pengendalian inflasi TPID Provinsi DKI Jakarta di media sosial Biro Perekonomian dan Keuangan serta Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta.
- Menyelaraskan kegiatan, penyampaian informasi harga dan stok, serta monitoring evaluasi pengendalian inflasi mingguan dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi TPID Kamisan selama bulan Januari –Maret 2025.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah mingguan selama bulan Januari – Maret 2025 dengan Kementerian Dalam Negeri secara daring untuk memperoleh informasi upaya pengendalian inflasi di tingkat Pusat dan Daerah serta sinergi yang dapat dilakukan oleh Pusat dan Daerah. Hal ini dilaksanakan untuk memperkuat komunikasi dan menjaga ekspektasi inflasi agar sasaran inflasi yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- Penyebaran Informasi Harga Pangan melalui Kanal Media Sosial Resmi Perangkat Daerah Anggota TPID Provinsi DKI Jakarta. Informasi harga pangan harian dipublikasikan kepada masyarakat melalui media sosial Instagram.
- Komunikasi Data Harga Pangan di Pasar Melalui Informasi Pangan Jakarta (IPJ). TPID Provinsi DKI Jakarta rutin memantau harga berbagai bahan pangan pokok. Kumpulan data hasil pantauan tersebut diunggah ke sistem Informasi Pangan Jakarta (IPJ) yang dapat diakses publik secara terbuka. Data tersebut diperbarui
-

setiap hari oleh tim dari Perumda Pasar Jaya.

- Informasi Stok, Pasokan, dan Harga Berbagai Komoditas Pangan Strategis pada Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP).
- Perilisan berita tentang *High Level Meeting* (HLM) TPID Provinsi DKI Jakarta membahas kesiapan stok selama bulan Ramadan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri Tahun 2025. Berita terkait HLM TPID ini telah dirilis di berbagai kanal media resmi milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, seperti situs web beritajakarta.id, dan akun Instagram resmi anggota TPID Provinsi DKI Jakarta.
- Kegiatan *Capacity Building* TPID pada Selasa 25 Februari 2025 diselenggarakan dalam rangka memastikan ketersediaan stok dan pasokan serta menjaga stabilitas harga komoditas, khususnya pangan menjelang bulan Ramadan dan Idulfitri serta membahas perkembangan ekonomi dan isu geopolitik global yang berpotensi memberikan dampak terhadap inflasi secara Nasional dan Provinsi DKI Jakarta.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Pra *High Level Meeting* membahas stok pangan pada Selasa 25 Februari 2025. Kegiatan ini merupakan pembahasan awal dan menjadi bagian dari *High Level Meeting* (HLM) TPID dalam rangka menghadapi HBKN Ramadan dan Idulfitri Tahun 2025. Sekretaris Daerah DKI Jakarta memberikan arahan kepada Perangkat Daerah terkait seperti peningkatan jumlah komoditas pangan strategis melalui Kerja Sama Antar Daerah (KAD), Gerakan Tanam Serentak dan pemantauan stok Minyakita serta kepada BUMD Pangan untuk menambah jumlah stok pangan karena umumnya terjadi peningkatan permintaan komoditas pangan pada bulan Ramadan.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) TPID pada tanggal 5 Maret 2025. HLM diselenggarakan dalam upaya menjaga ketahanan pangan menghadapi bulan Ramadan dan HBKN Idulfitri Tahun 2025. Rapat dipimpin oleh Gubernur DKI Jakarta dan dihadiri oleh anggota TPID serta Forkopimda.
- Kepala Unit Pengelola Metrologi DKI Jakarta mendampingi Kepala Satgas Pangan Polri dan Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tata Tertib Niaga (PKTN) Kementerian Perdagangan melakukan inspeksi mendadak (sidak) pada tanggal 12 Maret 2025 ke PT Binamas Karya Fausta, Jakarta Utara untuk memeriksa takaran MinyaKita.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Provinsi DKI Jakarta pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan Stok Harga

- Saat bulan Ramadan dan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri 2025, umumnya terjadi kenaikan permintaan masyarakat yang mendorong kenaikan harga sejumlah komoditas. TPID Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan monitoring stok dan harga berbagai komoditas termasuk pangan dan energi.

Plt. Asisten Perekonomian dan Keuangan melaksanakan kegiatan kegiatan monitoring pasokan dan harga pangan di Pasar Santa, Kota Administrasi Jakarta Selatan pada hari Rabu, 19 Februari 2025. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka pemantauan kecukupan stok, survei harga dan pasokan pangan yang tersedia menjelang Ramadan 2025.

- Wakil Gubernur DKI Jakarta, melaksanakan kegiatan monitoring ketersediaan stok pangan di Perumda Dharma Jaya dan Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan pangan menjelang bulan Ramadan 2025 dan kesiapan BUMD Pangan Provinsi DKI Jakarta dalam menghadapi bulan Ramadan 2025.
- Kunjungan Gubernur ke Pasar Induk Kramat Jati dalam Rangka Pemantauan Harga Pangan dan Pelepasan Armada Pasar Murah tanggal 10 Maret 2025.
- Upaya-upaya tersebut perlu terus dilakukan dan diperluas untuk menjaga kestabilan harga serta memastikan ketersediaan pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat DKI Jakarta.

2. Gerakan Pangan Murah

- Kegiatan dilaksanakan sebagai salah satu upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka stabilisasi harga pangan awal tahun 2025 Hal ini juga menjadi tindak lanjut dari arahan Menteri Dalam Negeri agar Pemerintah Daerah mengendalikan inflasi, salah satunya melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) atau kegiatan sejenis lainnya.
- Lokasi penyelenggaraan mencakup 5 kota administrasi di DKI Jakarta dan dilaksanakan di ruang publik tingkat kelurahan dan kecamatan yang padat penduduk, termasuk pasar dan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).
- Wakil Gubernur turut hadir langsung pada sejumlah kegiatan pangan murah, salah satunya di Balai Kota DKI Jakarta pada Kamis, 24 Februari 2025.

3. Program Pangan Murah Bersubsidi

Program pangan murah bagi masyarakat tertentu tetap dilanjutkan pada tahun 2025. Komoditas pangan yang disediakan yaitu beras premium 5 kg, telur ayam ras, ikan kembung, daging sapi, daging ayam ras, dan susu UHT. Harga komoditas pangan yang ditawarkan kepada masyarakat masih sama dengan tahun sebelumnya. Perlu suatu inovasi agar ketersediaan stok komoditas pangan dalam program tersebut tetap terjaga dan harga terjangkau oleh masyarakat.

4. Komunikasi Efektif

Berbagai konten dan berita terkait pengendalian inflasi telah dirilis secara resmi oleh TPID Provinsi DKI Jakarta baik melalui akun resmi media sosial maupun siaran pers. Konten dan berita tersebut perlu disebarluaskan kepada masyarakat dengan cakupan yang lebih luas dan meningkatkan engagement agar ekspektasi inflasi dapat terjaga.

5. Urban Farming

▪

TPID Provinsi DKI Jakarta melaksanakan berbagai kegiatan menanam tanaman pangan, termasuk pangan hortikultura untuk menambah ketersediaan pasokan pangan di Jakarta. Jenis tanaman pangan tersebut termasuk cabai, tomat, bawang merah, dan lain-lain.

- Dalam rangka mendukung Swasembada Pangan Nasional, Pemprov DKI Jakarta berkolaborasi dengan Tim Penggerak PKK Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Tanam Serentak se-DKI Jakarta tanggal 21 Januari 2025.
- Urban farming juga dilaksanakan dengan memanfaatkan lahan kosong/aset seperti greenhouse di Pasar Mayestik, Pasar Klender, dan Depo LRT.
- Program urban farming perlu terus dilakukan dengan perluasan wilayah melalui optimalisasi lahan atau pemanfaatan aset.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

- Memperbarui Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP) serta Info Pangan Jakarta (IPJ) agar data dan informasi yang disediakan semakin relevan dengan kebutuhan penyusunan kebijakan.
 - Memantau stok dan harga gas LPG 3 kilogram di tingkat agen/pangkalan dan grosir. Hal ini termasuk memastikan kecukupan kuota pendistribusian LPG 3 kilogram dengan menghitung alokasi serta realisasi kuota setiap bulan.
 - Mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi inflasi serta upaya pengendalian inflasi berdasarkan Rencana Kegiatan TPID tahun 2025.
 - Membuat Peta Jalan TPID tahun 2025 – 2027 sebagai pembaharuan dari Peta Jalan TPID tahun 2022 – 2024.
 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta agar menyusun kebijakan dan mengalokasikan anggaran serta menerbitkan Peraturan Kepala Daerah mengenai Rencana Aksi Daerah tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 81 Tahun 2024 tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal.
 - BUMD Pangan perlu melakukan sosialisasi kebijakan manajemen stok pangan strategis kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di sentra produksi pangan serta mendorong kerja sama antardaerah.
 - BUMD Pangan agar terus mendorong mitra kerja sama antardaerah di daerah sentra produksi untuk melakukan pola tanam yang berkesinambungan dengan informasi cuaca dan iklim terkini dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) agar pasokan pangan tetap terjaga.
 - BUMD Pangan agar memperluas channel distribusi produk pangan melalui kerja sama dengan e-commerce, dan penambahan gerai-gerai distribusi.
-